

**BENTUK LAGU *SELALI SENYA SEFITRA* KARYA YULIZAR  
DI KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Oleh :

**SANDI ARMA**  
**NPM.136710328**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandi Arma  
NPM : 136710328  
Agama : Islam  
Judul : Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi/Provinsi Riau

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan dituliskan sumbernya. Secara ilmiah, saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta.

Pekanbaru, 28 Agustus 2019

Saya yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
E8477AHF117936105  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
SANDI ARMA  
NPM. 136710328

## SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini merencanakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sandi Arma

NPM : 136710328

Fakultas : FKIP

Bidang Studi : Pendidikan Sendratasik ( musik )

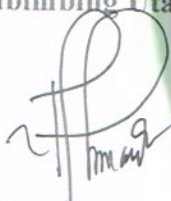
Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

**BENTUK LAGU SELALU SENYA SEFITRA KARYA YULIZAR DI  
KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
PROVINSI RIAU**

Demikian surat keterangan ini dilihat untuk dapat dipergunakan sebagai perlunya.

Pekanbaru, Desember 2019

**Pembimbing Utama**



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd  
NIDN : 1014096701

**Pembimbing Pendamping**



Idawati, S.Pd., MA  
NIDN : 1026097301



**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**BENTUK LAGU *SELALI SENYA SEFITRA* KARYA YULIZAR DI**  
**KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI**  
**RIAU**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Sandi Arma  
NPM : 136710328  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Dr. Nuralinda, S.Kar., M.Pd  
NIDN : 1014096701

Pembimbing Pendamping

Idawati, S.Pd., MA  
NIDN : 1026097301

Mengetahui

**KETUA PROGRAM STUDI SENDRATASIK**

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN : 0007107005

Skripsi Ini Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu ( S1 ) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN : 0007107005

SKRIPSI

BENTUK LAGU *SELALI SENYA SEFITRA* KARYA YULIZAR DI  
KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Sandi Arma  
NPM : 136710328  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Pada Tanggal : 27 November 2019  
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Nurmawati, S.Kar., M.Pd  
NIDN : 1014096701

Anggota Tim Penguji

Evadila, S.Sn., M.Sn  
NIDN : 1024067801

Sufriani, S.Pd., M.Pd  
NIDN : 1021098901

Pembimbing Pendamping

Idawati, S.Pd., MA  
NIDN : 1026097301

Hj. Yahyar Hrawati, S.Kar., M.Pd  
NIDN : 1024066101

Skripsi Ini Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu ( S1 ) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru

Pekanbaru, 27 November 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN : 0007107005



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Di Lakukan Bimbingan Terhadap:

Nama : Sandi Arma

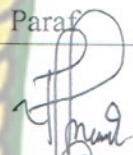
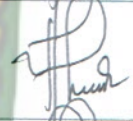
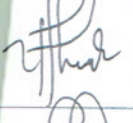
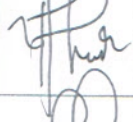
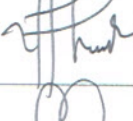
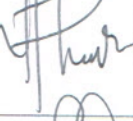
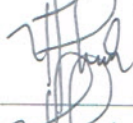

NPM : 136710328

Program Studi : Pendidikan Sendratasik ( musik )

Dosen pembimbing Pertama I : Dr. Nurmalinda. Skar.,M.Pd

Judul Skripsi : Bentuk Lagu Selali Senya Sefitra Karya Yulizar Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

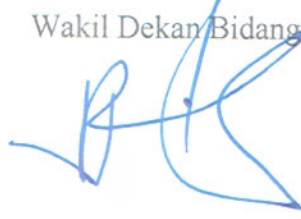
Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	30 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan cover dan daftar isi</li> <li>Perbaikan Bab I</li> </ul>	
2	10 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab II</li> <li>Sistematika penulisan</li> </ul>	
3	22 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab III</li> <li>Perbaikan daftar pustaka</li> </ul>	
4	19 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab IV</li> <li>Temuan umum</li> </ul>	
5	31 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab IV</li> <li>Sistematika penulisan</li> </ul>	
6	9 Febuari2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab V</li> <li>Sistematika penulisan hambatan dan saran</li> </ul>	
7	27 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab V</li> <li>Sistematika daftar pustaka</li> </ul>	
8	20 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC</li> </ul>	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru , Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah., S.Pd.,M.S

NIP : 19591204198601001

NIDN.007107005



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Di Lakukan Bimbingan Terhadap:

Nama : Sandi Arma

NPM : 136710328









Program Studi : Pendidikan Sendratasik ( musik )

Dosen pembimbing Pertama II : Idawati., S.Pd., MA

Judul Skripsi : Bentuk Lagu Selali Senya Sefitra Karya Yulizar Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

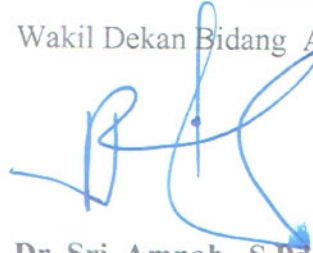
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
	30 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan cover dan daftar isi</li> <li>Perbaikan Bab I</li> </ul>	
	10 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab II</li> <li>Sistematika penulisan</li> </ul>	
	22 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab III</li> <li>Perbaikan daftar pustaka</li> </ul>	
	19 Desember 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab IV</li> <li>Temuan umum</li> </ul>	
	31 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab IV</li> <li>Sistematika penulisan</li> </ul>	
6	9 Febuari2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab V</li> <li>Sistematika penulisan hambatan dan saran</li> </ul>	
7	27 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Bab V</li> <li>Sistematika daftar pustaka</li> </ul>	
8	20 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC</li> </ul>	



Pekanbaru , Agustus 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah., S.Pd., M.S

NIP : 19591204198601001

NIDN.007107005



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

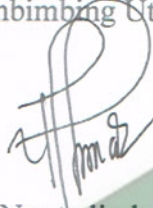
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

**Sandi Arma. 2019. Skripsi Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar Di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.**

---

Pembimbing Utama



Dr. Nurmalinda S.Kar., M.Pd.  
NIDN:1014096701

Pembimbing Pendamping



Idawati S.Pd., M.A.  
NIDN:1026097301

Tujuan dilakukan penelitian ini agar mengetahui bentuk lagu *Selali Senya Sefitra* di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Teori yang digunakan untuk membahas unsur-unsur bentuk lagu oleh Karl-Edmund Prier yaitu: motif, frase, dan tema. Teori yang digunakan untuk membahas unsur-unsur musik oleh Hugh M. Miller yaitu: ritme, melodi, harmoni, dan timbre. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif non interaktif. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui rumusan masalah yaitu bagaimanakah bentuk lagu *Selali Senya Sefitra*. Lagu *Selali Senya Sefitra* diciptakan oleh Yulizar pada tahun 2010. Lagu ini didedikasikan untuk keempat anaknya yang bernama Sella Yurika, Selli Yurika, Senya Nesti Yurika, dan Sefitra Idar Yurika yang disingkat *Selali Senya Sefitra*. Lagu *Selali Senya Sefitra* diciptakan di rumahnya, dalam lagu ini menggunakan instrumen yaitu Organ. Lagu *Selali Senya Sefitra* ini termasuk kedalam bentuk lagu 3 bagian. Lagu *Selali Senya Sefitra* terdapat 3 tema, 10 frase, dan 20 motif. Hasil observasi penelitian ini menemukan satuan perulangan lagu *Selali Senya Sefitra* sebanyak 2 bentuk perulangan. Lagu *Selali Senya Sefitra* memiliki 6 pola ritme yang berbeda, melodi dominan bergerak melangkah, harmoni menggunakan akor lagu sebagai alas dari proses melodi utama atau melodi vokal. Lagu *Selali Senya Sefitra* menggunakan tangga nada 2 kres atau D=do, time signature  $\frac{4}{4}$ , dinyanyikan dengan 2 jenis tempo. Ekspresi atau tanda perasaan yang diungkapkan pada lagu *Selali Senya Sefitra* adalah *con sustenoto*.

**Kata Kunci:** Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar.



## ABSTRACT

**Sandi Arma. 2019. Thesis Form of *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar in Cerenti sub-district, Kuantan Singingi Regency, Riau Province.**

---

Principal Advisor



Dr. Nurmalinda. S.Kar., M.Pd.  
NIDN:1014096701

Counselor Advisor



Idawati. S.Pd, M.A.  
NIDN:1026097301

The purpose of this research is to know the song form *Selali Senya Sefitra* in Cerenti District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. The theory used to discuss the elements of song form by Karl-Edmund Prier namely: motifs, phrases, and themes. Theories used to discuss the elements of music by Hugh M. Miller are: rhythm, melody, harmony, and timbre. The research method used is descriptive analysis method using non-interactive qualitative data. The results of this study are to find out the formulation of the problem namely how the *Selali Senya Sefitra* song forms. The *Selali Senya Sefitra* song was created by Yulizar in 2010. This song is dedicated to her four children named Sella Yurika, *Selli Yurika*, *Nestya Yurika Senya*, and *Sefitra Idar Yurika*, abbreviated as *Selali Senya Sefitra*. *Selali Senya Sefitra* song was created at his home, in this song uses an instrument namely Organ. The *Selali Senya Sefitra* song is included in the 3 part song form. *Selali Senya Sefitra* songs have 3 themes, 10 phrases, and 20 motifs. The results of this research observation found 2 units of repetition song *Selali Senya Sefitra*. The *Selali Senya Sefitra* song has 6 different rhythmic patterns, dominant melodies moving in steps, harmony using song chords as the base of the main melodic process or vocal melodies. The *Selali Senya Sefitra* song uses a 2-note scale or D = Do, 4/4 time signature, sung with 2 types of tempo. The expression or sign of feeling expressed in the song *Selali Senya Sefitra* is *con sustenoto*.

**Keywords:** Song form *Selali Senya Sefitra* by Yulizar.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha mendengar lagi maha melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Bentuk Lagu Selali Senya Sefitra Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau** ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA, keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan di Program Studi Sendratasik.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademis Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi izin penelitian dan dorongan supaya lebih cepat menyelesaikan penelitian.
3. Dr. Sudirman Shomary, MA, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membari pengarahan dan semangat kepada penulis.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd, selaku ketua Program Studi Sendratasik dan selaku pembimbing Utama, yang telah banyak memberikan waktu untuk diskusi dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis serta memberikan bimbingan tentang penelitian untuk lebih baik.
6. Idawati, S.Pd, Ma, selaku pembimbing pendamping, yang selalu sabar memberikan bimbingan , semangat dan motivasi kepada penulis untuk cepat menyelesaikan studi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratsik yang telah memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan .
8. Ayahanda Arison beserta Ibunda Maslela tercinta, abang-abang Randi Aritama dan Randa Arma sebagai motivasi terbesar di hidup penulis, sumber kekuatan yang selalu memberikan dorongan baik moral maupun materi, tempat doa-doa yang mustajab, yang berjuang demi keberhasilan penulis, pendidik yang tidak mengaharapkan pamrih dan balasan, penasihat yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam menyampaikan nasehat-nasehat kebenaran dan hikmah di dalam kehidupan.
9. Yulizar Amd selaku narasumber dan keluarga penulis yang banyak membantu dan memberi informasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

10. Untuk sahabat-sahabat terbaik dan kawan-kawan seangkatan yang selalu memberikan dukungan yang besar dan berarti bagi penulis secara sengaja dan tidak disengaja maupun yang disadari dan tidak disadari.

11. Kepada pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Untuk mereka semua semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, keberkahan, umur yang panjang, serta keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sesuatu karya yang memberi dampak positif.

Pekanbaru, November 2018

Sandi Arma



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Konsep Lagu Daerah .....	8
2.2. Konsep Bentuk Lagu .....	9
2.3. Teori Bentuk Lagu .....	9
2.3.1. Bentuk Lagu Satu Bagian.....	9
2.3.2. Bentuk Lagu Dua Bagian .....	10
2.3.3. Bentuk Lagu Tiga Bagian .....	10
2.4. Unsur-Unsur Bentuk Lagu.....	11
2.4.1 Motif.....	11
2.4.2. Frase .....	11
2.4.3. Kadens .....	11
2.4.4. Tema.....	12
2.5. Unsur-Unsur Bentuk Musik.....	12
2.5.1. Ritme .....	12
2.5.2. Melodi .....	13
2.5.3. Harmoni.....	13
2.5.4. Timbre .....	14
2.5.5. Tempo.....	15
2.5.6. Dinamika .....	17
2.6. Kajian Relevan.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	22
3.2. Lokasi Penelitian .....	23
3.3. Subjek Penelitian .....	23
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1. Data Primer .....	24
3.4.2. Data Suknder .....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5.1. Teknik Observasi.....	25
3.5.2. Teknik Wawancara .....	26
3.5.3. Teknik Dokumentasi.....	27
3.6. Teknik Analisis Data .....	28
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	29

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1. Temuan Umum Penelitian .....	30
4.1.1 Sejarah dan Keadaan Georafis Kabupaten Kuantan Singingi .....	30
4.1.2 Kondisi Wilayah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	37
4.1.3 Keadaan Penduduk Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. ....	39
4.1.4 Sarana Pendidikan dan Mata Pencarian Masyarakat di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. ....	40
4.1.4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Cerenti. ....	40
4.1.4.2 Mata Pencarian Masyarakat di Kecamatan Cerenti.....	41
4.1.5 Kehidupan Sosial dan agama atau Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. ....	42
4.1.5.1 Kehidupan Sosial Masyarakat di Kecamatan Cerenti. ....	42
4.1.5.2 Agama/Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Cerenti. ..	42
4.1.6 Bahasa dan Kesenian di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. ....	43
4.1.6.1 Bahasa di Kecamatan Cerenti.....	43
4.1.6.2 Kesenian di Kecamatan Cerenti .....	43
4.1.7 Biografi Pencipta Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	44
4.2. Temuan Khusus Penelitian .....	45
4.2.1 Bentuk Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau .....	46
4.2.2 Analisis Bentuk Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau .....	51
4.2.2.1 Tema Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	51
4.2.2.2 Bentuk Satuan Perulangan Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	58
4.2.2.3 Klimaks Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	59
4.2.2.4 Coda Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	59
4.2.3 Unsur-Unsur Musik Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	<b>60</b>
4.2.3.1 Ritme Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	60
4.2.3.2 Melodi Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	61
4.2.3.3 Harmoni Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	63
4.2.3.4 Timbre Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	70
4.2.4 Aspek Pendukung Unsur-Unsur Musik Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	71
4.2.4.1 Tempo Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	71
4.2.4.2 Dinamika Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	71
4.2.4.3 Ekspresi Lagu <i>Selali Senya Sepitra</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Hambatan .....	74
5.3. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah dan Keadaan Geografis Kabupaten Kuantan Singingi

Kuantan Singingi merupakan salah satu wilayah Kabupaten Propinsi Daerah Tingkat I Riau. Wilayah ini memiliki potensi yang sangat subur, pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6°C-36,5°C dan suhu minimum berkisar 19,2°C-22°C, yang mempunyai jumlah penduduk 302.674 jiwa terdiri dari 155.364 jiwa laki-laki dan 147.310 jiwa perempuan dengan luas lebih kurang 7.656,03 km<sup>2</sup> dengan jarak dari permukaan laut 120 km dan ketinggian berkisar 25-30 meter diatas permukaan laut.

Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 ( dua belas ) kecamatan dengan luas wilayah 7, 656, 03 Km<sup>2</sup> yang berada pada posisi antara 0°00-1°00 lintang selatan dan 101°02-101°55 Bujur Timur.

Adapun batas-batas Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
- Sebelah Selatan dengan Propinsi Jambi.
- Sebelah Barat dengan Propinsi Sumatera Barat.



- Sebelah Timur dengan Kabupaten Indragiri Hulu.

Dilihat dari batas-batas Kabupaten yang langsung berbatasan dengan 2 (dua) Propinsi Jambi dan Sumatera Barat. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi Kabupaten Kuantan Singingi apabila dapat memanfaatkan peluang yang ada. Berikut dibawah ini merupakan lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 3

Lambang Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

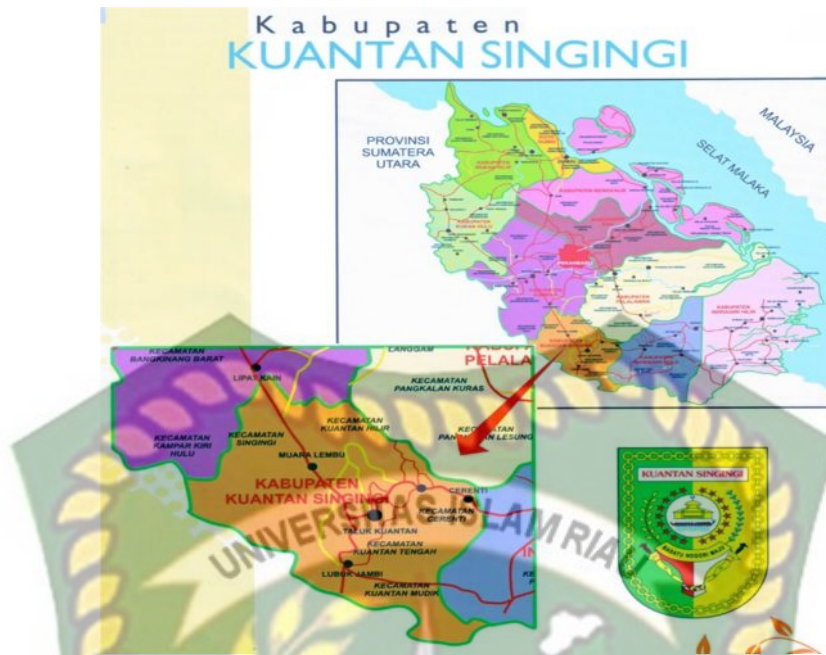
Arti Lambang dan Warna Lambang Daerah Kabupaten Kuantan singingi yaitu:

1. Lambang daerah.
  - a. Mata rantai tak terputus yang berjumlah 45 melambangkan persatuan bangsa yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.
  - b. Padi berjumlah 12, kapas berjumlah 10, dan bintang berjumlah 9 pada bagian kanan dan 9 pada bagian kiri mengingatkan pada hari jadi Kabupaten Kuantan Singingi tanggal 12 Oktober 1999.
  - c. Jalur melambangkan kebesaran rakyat Kuantan Singingi berbudaya tinggi, sedangkan riak air lima lapis melambangkan Kuantan Singingi kaya

dengan sumber penghidupan dan pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.

- d. Masjid, balai adat, dan bintang melambangkan keyakinan dan ketaatan serta budaya menjalankan perintah agama.
  - e. Pita berjumlah 3 melambangkan persatuan dan kesatuan rakyat Kuantan Singingi yang dinamis antara tiga unsur kemasyarakatan yaitu unsur pemerintahan, adat, dan agama sebagai dasar pengembangan kehidupan rakyat.
  - f. Keris berhulu kepala burung serindit melambangkan kepahlawanan rakyat Kuantan Singingi berdasarkan kepada kebijakan dan kebenaran.
2. Warna lambang.
    - a. Hijau melambangkan kesuburan
    - b. Kuning melambangkan kesejahteraan.
    - c. Merah melambangkan keberanian.
    - d. Putih melambangkan kesucian hati.
    - e. Hitam melambangkan keteguhan hati.
    - f. Biru melambangkan kreativitas dan kecerdasan.





Peta wilayah kabupaten kuantan singingi.

Sumber : [www.Kuantan.go.id/](http://www.Kuantan.go.id/)

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya adalah beberapa kecamatan dibawah Kabupaten Indragiri Hulu, namun setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 : Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 ( dua ) kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya berkedudukan di Teluk Kuantan pada saat Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sebuah kabupaten defenitif yang terdiri dari 12 kecamatan yaitu :Kecamatan Kuantan Mudik ibu kotanya Lubuk Jambi, Kecamatan Hulu Kuantan ibu kotanya Lubuk Ambacang, Kecamatan Gunung Toar ibu kotanya Kampung Baru, Kecamatan Singingi ibu kotanya Muara Lembu, Kecamatan Singingi Hilir ibu kotanya Koto Baru, Kecamatan Kuantan Tengah ibu kotanya Teluk Kuantan, Kecamatan Benai ibu kotanya Benai, Kecamatan Kuantan Hilir ibu kotanya Baserah, Kecamatan Pangean ibu kotanya Pangean,



Kecamatan Logas Tanah Darat (LTD) ibu kotanya Perhentian Luas, Kecamatan Cerenti ibu kotanya Cerenti, dan Kecamatan Inuman ibu kotanya Inuman.

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2000 adalah Drs. H. Rusdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah pasangan Drs. H. Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul Ja'afar periode 2001-2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Materi Dalam negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Selang waktu 2 ( dua ) bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati diwakilkan langsung oleh Wakil Bupati, ditetapkan Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.24-316 tanggal 20 Agustus 2001. Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya membawa 6 (enam) Kecamatan yang baru dimekarkan tersebut adalah :

1. Kecamatan Kuantan Hulu
2. Kecamatan Gunung Toar
3. Kecamatan Singingi Hilir
4. Kecamatan Pangean
5. Kecamatan Logas Tanah Darat dan
6. Kecamatan Inuman

Sejak dikeluarkannya Peraturan Daerah No. 24 Tahun 2012, jumlah Kecamatan Kabupaten Kuansing tercatat menjadi 15 daerah Kecamatan. Adapun Kecamatan-Kecamatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. .Kecamatan Benai

2. Kecamatan Cerenti
3. Kecamatan Gunung Toar
4. Kecamatan Hulu Kuantan
5. Kecamatan Inuman
6. Kecamatan Kuantan Hilir
7. Kecamatan Kuantan Mudik
8. Kecamatan Kuantan Tengah
9. Kecamatan Logas Tanah Darat
10. Kecamatan Pangean
11. Kecamatan Singingi
12. Kecamatan Singingi Hilir
13. Kecamatan Kuantan Hilir Seberang
14. Kecamatan Sentajo Raya
15. Kecamatan Pucuk Rantau

Hingga sekarang pejabat Bupati Kuantan Singingi sudah mengalami beberapa kali pergantian yaitu :

1. Drs. H. Rusdji S Abrus Periode Tahun 2000 – 2001
2. Drs. H. Asrul Ja'afar Periode 2001 – 2006
3. H. Sukarmis Periode Tahun 2006 – 2011
4. H. Sukarmis Periode Tahun 2011 - 2016
5. Mursini Periode Tahun 2016 s/d sekarang

- **Topografi**

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara morfologi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi dan pegunungan, dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar  $3^0$ - $15^0$  di atas permukaan laut

- **Geologi**

Secara Struktur Geologi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorfosis (malihan), batuan vulkanik dan intrusi serta endapan permukaan. Disamping itu Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam.

- **Iklim**

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara  $32,6^0C$  –  $36,5^0C$  dan suhu minimum berkisar antara  $19,2^0c$  –  $22,0^0C$ . Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari
- Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

- **Hidrografi**

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan/Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.



Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti.

Kabupaten Kuantan Singingi secara Geografis, Geoekonomi dan Geopolitik terletak pada jalur Lintas Sumatera dan berada dibagian Selatan Propinsi Riau yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan pelabuhan terutama Pelabuhan Kuala Enok.

#### **4.1.2 Kondisi Wilayah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**

Kecamatan Cerenti adalah salah satu dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 453 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 11 Desa dan 2 Kelurahan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara bebrbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamtan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Inuman
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk lebih jelasnya mengenai desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Cerenti dapat dilihat pada table berikut ini :

NO	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah
1	Koto Peraku	21 km <sup>2</sup>
2	Pasar Cerenti	1 km <sup>2</sup>
3	Kampung Baru	42 km <sup>2</sup>
4	Koto Cerenti	30 km <sup>2</sup>
5	Pulau Jambu	35 km <sup>2</sup>
6	Sikakak	40 km <sup>2</sup>
7	Pulau Bayur	32 km <sup>2</sup>
8	Kompe Berangin	50 km <sup>2</sup>
9	Pulau Panjang Cerenti	20 km <sup>2</sup>
10	Pesikaian	80 km <sup>2</sup>
11	Teluk Pauh	30 km <sup>2</sup>
12	Tanjung Medan	30 km <sup>2</sup>
13	Kampung Baru Timur	42 km <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>453 km<sup>2</sup></b>

Tabel 4.1 Nama dan luas wilayah Desa di Kecamatan Cerenti

Sumber: Kantor Camat Cerenti

Berdasarkan tabel di atas desa atau kelurahan yang terluas adalah Desa Pesikaian dengan luas wilayah 80 km<sup>2</sup> dan yang terkecil adalah Pasar Cerenti

dengan luas wilayah sebesar 1 km<sup>2</sup>. Melihat keadaan tanah bahwa Kecamatan Cerenti memiliki jenis tanah lapisan atas berjenis podsolid kuning dengan kemasaman tanah antara 4,5-5,5 dengan posisi tanah dataran kurang lebih 35%, dengan kemiringan tanah antara 0-2%. Kecamatan Cerenti dilintasi oleh aliran sungai besar dari Sumatra Barat dengan nama sungai Kuantan dan sungai tersebut bermuara di Kabupaten Indragiri Hilir (Kuala Elok).

Kondisi iklim di Kecamatan Cerenti suhu udara berkisar 19,5 C-34,1 C dan termasuk kategori iklim tropis, dimana ada dua musim hujan yaitu musim hujan yang terjadi antara bulan September-Maret sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-Agustus. Kecamatan Cerenti memiliki beberapa sungai kecil dan sebuah danau seperti kuaki, sungai lingkaran, sungai siampo dan sungai perupuk, sedangkan danau dengan nama danau Sikuran yang menurut cerita masyarakat setempat bahwa danau tersebut dahulunya pernah dijadikan tempat pemandian Raja beserta keluarganya.

#### 4.1.3 Keadaan Penduduk Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Penduduk Kecamatan Cerenti sampai keadaan akhir Desember 2014 berjumlah 16.301 jiwa yang terdiri dari 8.190 jiwa laki-laki dan 8.111 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kampung Baru dengan jumlah 2.247 jiwa sedangkan penduduk paling sedikit berada di Desa Teluk Pauh dengan jumlah 477 jiwa.

NO	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Koto Peraku	488	419	906
2	Pasar Cerenti	204	309	603



3	Kampung Baru	1119	1128	2247
4	Koto Cerenti	668	628	1296
5	Pulau Jambu	428	423	851
6	Sikakak	1025	968	1993
7	Pulau Bayur	821	825	1646
8	Kompe Berangin	506	695	1201
9	Pulau Panjang Cerenti	531	530	1061
10	Pesikaian	700	617	1317
11	Teluk Pauh	240	237	477
12	Tanjung Medan	639	629	1268
13	Kampung Baru Timur	731	703	1434
<b>Jumlah</b>		<b>8190</b>	<b>8111</b>	<b>16.301</b>

Tabel 4.2 Jumlah penduduk di Kecamatan Cerenti

Sumber : Kantor Camat Cerenti

#### 4.1.4 Sarana Pendidikan dan Mata Pencaharian Masyarakat di kecamatan

##### Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

##### 4.1.4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Cerenti

Tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Cerenti secara menyeluruh bisa dikategorikan sudah mulai berkembang terbukti dengan mulai banyak berdirinya

sekolah-sekolah mulai dari tingkat PAUD atau kelompok belajar, TK, SD, SMPN, MTS, SMAN dan SMK. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan di Kecamatan Cerenti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah alokasi
1	KB (kelompok Belajar)	14
2	TK	8
3	SD Negeri	12
4	SMP Negeri	3
5	MTS Swasta	1
6	SMA Negeri	1
7	SMK Swasta	1
<b>Total</b>		<b>40</b>

Tabel 4.3 Jumlah Saran Pendidikan di Kecamatan Cerenti 2016

Sumber : Kantor Camat Cerenti

#### 4.1.4.2 Mata Pencarian Masyarakat di Kecamatan Cerenti

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Cerenti mayoritas bertani, dalam artian luas yang meliputi beberapa sektor yaitu tanaman pangan, peternakan, perikanan dan perkebunan. Sektor ini masih sangat berperan sebagai sumber utama penghasilan masyarakat, karena sebagian besar masyarakat mempunyai mata pencarian di sektor pertanian dan sebagian kecil masyarakat yang

mempunyai mata pencarian lain seperti pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang dan buruh perusahaan.

#### **4.1.5 Kehidupan Sosial dan Agama atau Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**

##### **4.1.5.1 Kehidupan Sosial Masyarakat di Kecamatan Cerenti**

Masyarakat melayu di Kecamatan Cerenti membuat perkampungan di sepanjang Batang Kuantan. Sungai yang sering mereka sebut Batang Kuantan, selain untuk tempat mandi dan mencuci pakaian juga menjadi sarana perhubungan. Sementara itu untuk air minum dan memasak sebagian besar masyarakat masih mengandalkan mata air yang sudah dibendung dan dijadikan sebagai sumber air minum. Hal ini karena di Kecamatan Cerenti wilayahnya banyak perbukitan yang sebagian besar adalah perkebunan karet.

Pada setiap pemukiman penduduk akan dijumpai berbagai macam tanaman yang ditanam di sekeliling rumah seperti pohon, buah-buahan dan bunga-bunga. Ada juga beberapa masyarakat yang membuat kolam ikan disekitar rumahnya. Pemukiman penduduk yang letaknya agak tinggi, memanfaatkan tanah disekitarnya untuk bertanam padi.

##### **4.1.5.2 Agama/Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Cerenti**

Masyarakat di Kecamatan Cerenti mayoritas beragama islam dan minoritas Bergama Kristen. Namun demikian dalam tingkah laku sosial, budaya dan tradisi masih banyak mewarisi budaya hinduisme. Pengaruh hinduisme ini dapat dilihat dari upacara-upacara tradisional seperti upacara sebelum menanam padi, saat membuat sampan atau jalur dan mendoa ketika berdirinya rumah baru bahkan ketika membersihkan lingkungan atau mengamankan lingkungan dari gangguan



mahluk ghaib bila akan mengadakan acara-acara besar seperti pacu jalur mini. Tokoh yang berperan dalam acara-acara tersebut adalah dukun dan pada akhir acara dibacakan doa selamat oleh seorang ulama, sehingga di kecamatan Cerenti antara agama dan adat sudah saling menyatu.

#### **4.1.6 Bahasa dan Kesenian di Kecamatan Cerenti**

##### **4.1.6.1 Bahasa di Kecamatan Cerenti**

Masyarakat Kecamatan Cerenti terdiri dari berbagai suku. Namun masyarakat tetap berusaha untuk melestarikan dan setia terhadap nilai-nilai ajaran adat yang dibawa dari tempat asalnya. Berbagai suku yang ada dan tinggal di Kecamatan Cerenti adalah suku Melayu Kuantan, suku Minang, suku Jawa dan suku Batak. Dari semua suku yang ada, mayoritas yang berkembang adalah suku Melayu Kuantan. Bahasa yang dipakai oleh masyarakat Cerenti adalah bahasa Melayu Kuantan.

##### **4.1.6.2 Kesenian di Kecamatan Cerenti**

Tumbuh kembangnya suatu kesenian di daerah tergantung dari seberapa besar perhatian dan apresiasi yang diberikan oleh masyarakat serta perhatian pemerintah terhadap kelangsungan hidup kesenian tersebut. Kesenian yang berkembang di Kecamatan Cerenti ada sebagai berikut ini :

1. Kesenian Tradisioanal
  - a. Dzikir, salah satu bentuk kesenian yang bernafaskan islami. Dalam penyajiannya kesenian ini menggunakan vokal saja
  - b. Kayat, tergolong kepadaseni tutur yang disajikan oleh dua orang penutur kayat yang diiringi olah alat music gendang.

- c. Randai, seni pertunjukan yang dominan di Kecamatan Cerenti juga di Kabupaten Kuantan Singingi menampilkan perpaduan drama, tari dan iringan musik yang menggunakan instrument biola dan gendang.

## 2. Kesenian Kreasi atau Moderen

Kesenian kreasi atau modern adalah beberapa bentuk kesenian yang digarap oleh seniman-seniman sanggar. Kesenian moderen atau kreasi yang ada di Kecamatan Cerenti diantaranya seni lukis, seni musik, seni tari dan seni drama. Sanggar-sanggar tersebut merupakan sanggar umum maupun sanggar yang ada di sekolah. Salah satunya adalah sanggar yang ada di SMAN 01 Cerenti yang diketuai oleh Yulizar sebagai guru seni budaya sekaligus seniman Kecamatan Cerenti biasa menampilkan kesenia-kesenian moderen seperti : festival band, akustik, seni drama, seni tari, seni vocal dan lain sebagainya.

### **4.1.7 Biografi Pencipta Lagu *Selali Senya Sepitra***

Yulizar adalah seorang seniman juga anggota dewan kesenian di Kecamatan Cerenti dan juga seorang guru seni budaya di SMAN 01 Cerenti. Lahir dan dibesarkan di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pada 29 November 1967. Selain profesi diatas yulizar juga pernah masuk dunia politik yaitu sebagai seorang Kepala Desa di salah satu daerah di Kecamatan Cerenti selama 2 periode. Desa tersebut merupakan desa tempat tinggalnya sampai sekarang. Yulizar juga biasa mengadakan sebuah pementasan seni di Kecamatan Cerenti mulai dari festival band, lomba penyanyi solo, pementasan randai dan tari. Beliau juga memimpin sebuah sanggar yang ada di SMAN 01 Cerenti yaitu sanggar Daipa.

## 4.2 Temuan Khusus Penelitian

Untuk membahas permasalahan tentang bentuk lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang wilayah suara pada lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar adalah wilayah suara sopran yaitu suara tinggi pada wanita. Menggunakan *time signature*  $\frac{4}{4}$  dan menggunakan tanda mula 2 Kres yaitu D = Do. Tangga nada D mayor memiliki interval nada sebagai berikut:



Untuk mengetahui bentuk lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar ini peneliti menggunakan teori bentuk lagu Karl Edmund Prier SJ yang mengatakan bahwa bentuk lagu dibedakan atas : (1) bentuk lagu satu bagian dengan satu kalimat saja, (2) bentuk lagu dengan dua kalimat yang berlainan dan (3) bentuk lagu tiga bagian dengan tiga bagian yang berbeda, dan Karl Edmund Prier SJ (1996:2) juga mengatakan bahwa unsur-unsur bentuk lagu terdiri dari: (i) Motif yaitu suatu bentuk pola atau irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti dan berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada komposisi. (ii) Frase yaitu bagian dari kalimat musik seperti halnya bagian kalimat dalam bahasa. (iii) Kalimat musik yaitu bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 4-8 birama. (iv) Tema merupakan ide-ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi yang masih harus dikembangkan lagi, hingga terbentuknya komposisi secara utuh.



#### 4.2.1 Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Menurut Karl Edmund Prier SJ (1996:4) bahwa bentuk lagu adalah suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penyajian meyakinkan pada lagu. Berdasarkan hasil observasi ditemukan syair pada lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar sebagai berikut :



*Wahai anak omak selali senya sepitra*  
*Dogagh la pitua omak sampaian*

Kalimat A

*Selali senya sepitra anak omak sayang*  
*Jangan kelian oi nak suko maghejuk*  
*Ayah jo omak oi nak tughui manjago*  
*Sapanjang oi anak sapanjang maso*

Kalimat B

*Kalua la bisuak oi nak kalien lah godang*  
*Tuntuiklah ilmu oi anak satinggi langik*  
*Topi jangan la lupu nen limo wakotu*  
*Panuntuik iduik oi anak dunio ahirat*

Kalimat B'

Reff

*Wahai anak omak ayah intan di karang*  
*Iduik la kalien oi anak bakasia sayang*  
*Jangan la kalien oi anak musuhahi ughang*  
*Sifat nen bughuak oi nak cubo la buang*

Kalimat C

*Wahai anak omak ayah cubo lah ingek*  
*Iduik di dunio hanyolah samantagho*  
*Jagola diri janlah kalien sampai lupu*  
*Pabanyak amal ibadah di ateh dunio*

Kalimat B'

*Kalaula bisuak oi anak kalien lah godang*

*Tuntuiklah ilmu oi anak satinggi langik*

*Topi jan lupu nen limo wakotu*

*Panuntun iduik oi anak dunio ahirat*

Kalimat B'

*Oi anak-anak buah hati ayah jo omak*

*Iduik la jujur janganlah kalien pandoghoko*

*Jan uan bongak oi anak gogha manduto*

*Supayo iduik kalien indak taseso*

Kalimat C'

*Selali senya sepitra anak omak sayang*

*Janganlah kalien oi anak suko maghejuk*

*Ayah jo omak oi anak tughui manjago*

*Sapanjang aghi oi anak sapanjang maso*

Kalimat B'

Terjemahan syair :

Wahai anakku Selali Senya Sepitra

Dengarkanlah petuah yang akan ibu sampaikan

Selali Senya Sepitra anakku sayang

Janaganlah kalian suka merajuk

Ayah dan ibu ikut menjaga kalian

Sepanjang hari sepanjang masa

Kalua esok kalian sudah beranjak dewasa

Tuntutlah ilmu setinggi langit

Tapi jangan tinggalkan sholat wajib yang lima waktu

Wahai anakku bak intan di karang

Hiduplah kalian berkasih saying

Janganlah kalian suka bermusuhan

Sifat yang jelek coba dibuang

Chorus :

Wahai anakku ingatlah selalu

Bahwa hidup di dunia ini hanya sementara

Jagalah diri kalian agar tidak lupa

Untuk memperbanyak amal ibadah

Seandainya esok besok kalian sudah beranjak dewasa

Tuntutlah ilmu setinggi langit

Tapi jangan lupa sholat wajib yang lima waktu

Penuntun hidup dunia dan akhirat

Wahai anak-anak buah hati ayah dan ibu

Hiduplah jujur janganlah suka durhaka

Jangan menjadi bodoh karena berdusta

Agar hidup kalian tidak tersiksa

Selali Senya Sepitra anakku sayang

Janaganlah kalian suka merajuk

Ayah dan ibu ikut menjaga kalian

Sepanjang hari sepanjang masa

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa bentuk lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar ini merupakan bentuk lagu dua bagian yang memiliki dua kalimat lagu yang berbeda. Adapun susunan lagu *Selali Senya Sefitra* karya Yulizar ini dimulai dari :Kalimat A – Kalimat B – Kalimat B’ (pengulangan kalimat B) – Kalimat C – Kalimat B’ (pengulangan kalimat B) – kalimat B’



(pengulangan kalimat B) – Kalimat C’(pengulangan kalimat C’) – Kalimat B’  
 (pengulangan kalimat B’). Untuk Lebih jelasnya perhatikan notasi dibawah ini.

## SELALI SENYA SEPITRA

D = DO

Cipt : Yulizar

**A tempo**

Vokal

wa hai a nak o mak se la li se nya se pi tra do ngah la pi tu a

5

Vokal

o mak sam pai ia a a an se la li se nya se pi tra a nak o mak sa

10

Vokal

yang ja ngan lah ke lian oi a nak su ko ma ghe juk

15

Vokal

a yah jo o mak oi a nak to ghui man ja go sa pan jang a

20

Vokal

ghi oi a nak sa pan jang ma so

25

Vokal

ka lau la bi suak oi a nak

30

Vokal

ka li en lah go dang tun tuik lah il mu oi a nak sa ting gi la

35

Vokal

ngik to pi ja ngan la a lu po nen limo wa ko tu

40

Vokal

pa nun tun i duik oi a nak du nio a hi rat wa hai a nak

45

Vokal

o mak a yah in tan di ka rang i duik la ka lien oi a nak

ba ka sia sa yang ja ngan la ka lien oi a nak mu sua hi ugh

2

50  
Vokal

ang si\_\_ fat nen bu ghuak oi a nak cu\_\_ bo lah bu ang

55  
Vokal

wa\_\_ hai a nak o mak a yah cu bo lah i ngek i\_\_ duik di du  
ka\_\_ lau la bi suak oi a nak ka lien lah go dang tun\_\_ tuik lah il

60  
Vokal

65  
Vokal

nio ha nyo lah sa\_\_ man tagho a jo da\_\_ ghi i tu jan lah ka  
mu oi a nak sa\_\_ ting gi la ngik to\_\_ pi ja ngan la lu po

70  
Vokal

75  
Vokal

79  
Vokal

84  
Vokal

89  
Vokal

94  
Vokal

99  
Vokal

sa\_\_ pan jang a ghi oi a nak sa\_\_ pan jang ma so

Notasi 1. Full Score Lagu *Selali Senya Sepitra*

#### **4.2.2 Analisis Bentuk Lagu *Selali Senya Sepitra* Karya Yulizar Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.**

Untuk menganalisis bentuk lagu *Selali Senya Sepitra* karya Yulizar di Kabupaten Singingi Provinsi Riau ini penulis menggunakan teori Karl Edmund Prier SJ (1996:2) mengatakan bahwa unsur-unsur bentuk lagu terdiri dari: (i) Motif yaitu suatu bentuk pola atau irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti dan berguna memberi arah tertentu pada melodi yang memberi hidup pada komposisi. (ii) Frase yaitu bagian dari kalimat musik seperti halnya bagian kalimat dalam bahasa. (iii) Kalimat musik yaitu bagian dari lagu yang biasanya terdiri dari 4-8 birama. (iv) Tema merupakan ide-ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi yang masih harus dikembangkan lagi, hingga terbentuknya komposisi secara utuh. Namun dalam pembahasannya penulis menjabarkan secara deskriptif induktif yaitu dimulai dari tema – kalimat – frase – motif..

##### **4.2.2.1 Tema Lagu *Selali Senya Sepitra***

Menurut Karl Edmund prier SJ (1996:2) bahwa tema merupakan ide-ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah komposisi yang masih harus dikembangkan lagi, hingga terbentuknya komposisi secara utuh. Tema merupakan watak tertentu yang tergambar dalam lagu sedangkan judul lagu merupakan titik perhatian karya tersebut. Tema muncul sebagai hasil pengolahan sebuah karya musik dengan menyatukan melodi dan harmoni hingga terbentuklah sebuah karya musik yang utuh. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan 3 bagian tema dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini. Tema pertama terletak pada bar ke-7 sampai pada bar ke-38. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi dibawah ini.



## A. Tema Pertama

### A. Tema Kedua (Bentuk B)

Vokal se la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang

Vokal ja ngan lah ke lian oi a nak su ko ma ghe juk

Vokal a yah jo o mak oi a nak to ghui man ja go sa pan jang a

Vokal ghi oi a nak sa pan jang ma so ka lau la bi suak oi a nak

Vokal ka li en lah go dang tun tuik lah il mu oi a nak sa ting gi la

Vokal ngik to pi ja ngan la a lu po nen limo wa ko tu

Vokal pa nun tun i duik oi a nak du nio a hi rat

Notasi 2. Tema pertama lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 1. Frase Tema Kedua (Bentuk B)

Menurut Karl Edmund Prier JS (1996:2) frase adalah bagian dari kalimat musik seperti halnya kalimat bahasa. Frase merupakan rangkaian dari beberapa motif dalam melodi yang membentuk sebuah lirik dalam musik dan nyanyian dalam satu pernapasan dalam syair. Frase menunjukkan ketentuan diucapkan dalam satu pernapasan.

Menurut Hendri Suwanto (2004:33) frase terbagi dua yaitu (1) frase beraturan, model dalam frase ini terbagi menjadi 2 jenis frase yaitu frase anteseden dan frase konsekuen. Frase anteseden adalah frase pertama dalam

sebuah kalimat lagu yang sering disebut frase pembuka kalimat, contohnya frase pertanyaan yang memerlukan penyelesaian dengan frase jawaban dan frase konsekuen adalah frase jawaban. (2) Frase tidak beraturan, model frase ini tidak memiliki aturan dalam pembuatannya, pengkarya bebas untuk membuat rangkaian nada-nada menjadi melodi lagunya. Berdasarkan teori di atas penulis menemukan bahwa lagu *Selali Senya Sepitra* ini merupakan frase beraturan karena memiliki frase pertanyaan dan frase jawaban, kemudian penulis juga menemukan 4 frase di dalam tema pertama ini. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

The image displays four staves of musical notation for the song 'Selali Senya Sepitra'. Each staff is labeled 'Vokal' and contains a melody line with lyrics underneath. Brackets above the staves identify four phrases:

- Frase 1 (frase tanya):** se la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang ja ngan lah ke
- Frase 2 (frase jawab):** lian oi a nak su ko ma ghe juk a yah jo o mak oi a nak
- Frase 3 (frase tanya):** to ghui man ja go sa pan jang a
- Frase 4 (frase jawab):** ghi oi a nak sa pan jang ma so

### Notasi 3. Frase pada tema pertama lagu *Selali Senya Sepitra*

Frase 1 dalam tema pertama ini terdiri dari 7 not  $\frac{1}{8}$ , 5 not  $\frac{1}{4}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Seterusnya pada frase 2 terdiri dari 8 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 2 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Selanjutnya frase 3 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 8 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan

tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Kemudian frase 4 terdiri dari 7 not  $\frac{1}{8}$ , 6 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 2 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ .

## 2. Motif Tema Kedua (Bentuk B)

Menurut Karl Edmund Prier SJ (1992:2) motif yaitu suatu bentuk pola irama dan melodi yang pendek tetapi mempunyai arti dan berguna dalam memberi arah tertentu pada meodi yang memberi hidup pada komposisi. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan 8 motif di dalam kalimat pertama. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

Vokal

Motif 1                      Motif 2                      Motif 3

se la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang ja ngan lah ke

Vokal

Motif 4                      Motif 5

lian oi a nak su ko ma ghe juk a yah jo o mak oi a nak

Vokal

Motif 6                      Motif 7

to ghui man ja go sa pan jang a

Vokal

Motif 8

ghi oi a nak sa pan jang ma so

Notasi 4. Motif pada tema pertama lagu *Selali Senya Sepitra*

Motif 1 dalam tema pertama ini terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Seterusnya pada motif ke-2 terdiri dari 3 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat



$\frac{1}{4}$ . Selanjutnya motif ke-3 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Kemudian motif ke-4 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Lalu motif ke-5 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Setelah itu motif ke-6 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Kemudian pada motif ke-7 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan motif ke-8 terdiri dari 3 not  $\frac{1}{8}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ .

### B. Tema Ketiga (Bentuk C)

Tema kedua terletak pada bar ke-39 sampai pada bar ke-54. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi dibawah ini.

Vokal

wa\_hai a nak o mak a yah in tan di ka rang i\_\_duik la ka

Vokal

lien oi a nak ba\_\_ka sia sa yang ja\_\_ngan la ka lien oi a nak

Vokal

mu sua hi ugh ang si\_\_fat nen bu

Vokal

ghuak oi a nak cu\_\_bo lah bu ang

Notasi 5. Tema kedua lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 1. Frase Tema Ketiga (Bentuk C)

Berdasarkan pada teori yang telah dijabarkan pada pembahasan frase tema kedua sebelumnya, penulis menemukan bahwa tema ketiga dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini memiliki frase beraturan karena memiliki frase pertanyaan dan frase jawaban, kemudian penulis juga menemukan 4 frase di dalam tema kedua ini. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

Fraser 1 (frase tanya)

Vokal

Fraser 2 (frase jawab)

Vokal

Fraser 3 (frase tanya)

Vokal

Fraser 4 (frase jawab)

Vokal

Notasi 6. Frase tema kedua lagu *Selali Senya Sepitra*

Fraser 1 dalam tema ketiga ini terdiri dari 5 not  $\frac{1}{8}$ , 6 not  $\frac{1}{4}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Seterusnya pada frase 2 terdiri dari 8 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 2 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Selanjutnya frase 3 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 8 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Kemudian frase 4 terdiri dari

7 not  $\frac{1}{8}$  , 6 not  $\frac{1}{4}$  , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 2 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$  .

## 2. Motif Tema Ketiga (Bentuk C)

Berdasarkan pada teori yang telah dijabarkan pada pembahasan motif tema pertama sebelumnya, penulis menemukan 8 frase di dalam tema ketiga ini. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

Vokal

Motif 1                      Motif 2                      Motif 3

wa hai a nak o mak a yah in tan di ka rang i duik la ka

Motif 4                      Motif 5

lien oi a nak ba ka sia sa yang ja ngan la ka lien oi a nak

Motif 6                      Motif 7

mu sua hi ugh ang si fat nen bu

Motif 8

ghuak oi a nak cu bo lah bu ang

Notasi 7. Motif tema ketiga lagu *Selali Senya Sepitra*

Motif 1 dalam tema ketiga ini terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$  , 4 not  $\frac{1}{4}$  , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  . Seterusnya pada motif ke-2 terdiri dari 3 not  $\frac{1}{8}$  , 1 not  $\frac{1}{4}$  , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  . Selanjutnya motif ke-3 terdiri dari dari 4 not  $\frac{1}{8}$  , 4 not  $\frac{1}{4}$  , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda



dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Kemudian motif ke-4 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Lalu motif ke-5 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Setelah itu motif ke-6 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Kemudian pada motif ke-7 terdiri dari 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan motif ke-8 terdiri dari 3 not  $\frac{1}{8}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$  dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ .

#### 4.2.2.2 Bentuk Satuan Perulangan Lagu *Selali Senya Sepitra*

M. Soeharto mengatakan bahwa perulangan merupakan cara yang mudah dan juga ampuh bagi pembuat lagu. Mudah karena pada bagian ulangnya kita tinggal memikirkan teks lanjutannya dan ampuh karena perulangan berarti mempercepat proses pengenalan pendengar (1986:41). Berdasarkan hasil observasi satuan perulangan lagu *Selali Senya Sepitra* berjumlah 2 bentuk perulangan, yang pertama terletak pada pada birama ke 55 sampai birama ke 71 dan yang kedua terletak pada birama ke-87 sampai pada birama ke-102. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

56 57 58 59  
 Vokal ka\_lau la bi suak oi a nak ka lien lah go dang tun\_tuik lah il  
 60 61 62 63 64  
 Vokal mu oi a nak sa\_ting gi la ngik to\_pi ja ngan la lu po  
 65 66 67 68 69  
 Vokal nen limo wa ko tu pa\_nun tun i duik oi a nak du\_nio a hi  
 70 71-86 87 88 89 90  
 Vokal rat se\_la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang  
 91 92 93 94 95  
 Vokal ja\_ngan lah ke lian oi a nak su\_ko ma ghe juk a\_yah jo o  
 96 97 98 99  
 Vokal mak oi a nak to ghui man ja go sa\_pan jang a  
 100 101 102  
 Vokal ghi oi a nak sa\_pan jang ma so

Notasi 8. Bentuk satuan perulangan lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 4.2.2.3 Klimaks Lagu *Selali Senya Sepitra*

Klimaks ialah intensitas atau kekuatan yang terbesar dalam rentetan menanjak, yakni kulmilasi. Berdasarkan hasil analisis data observasi, klimaks lagu *Selali Senya Sepitra* ini terletak pada birama ke-71 sampai pada birama ke-86. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

72 73 74 75  
 Vokal oi\_a nak a nak bu ah ha ti a yah jo o mak i\_duik la ju  
 76 77 78 79 80  
 Vokal jur ja ngan lah ka.li en pan da gho ko ja\_u an bo ngak oi a nak  
 81 82 83  
 Vokal go gha man du to su\_pa yo i  
 84 85 86  
 Vokal duik ka li an in\_dak ta se so

Notasi 8. Klimaks lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 4.2.2.4 Coda Lagu *Selali Senya Sepitra*

Coda merupakan bagian penutup sebuah lagu, atau merupakan klimaks dari lagu yang kita bawakan. Berdasarkan hasil analisis data observasi, peneliti menemukan bagian penutup atau akhir lagu *Selali Senya Sepitra* ini terletak pada birama 87 sampai birama 102. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

88 89 90 91  
 Vokal se la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang ja ngan lah ke  
 92 93 94 95 96  
 Vokal lian oi a nak su ko ma ghe juk a yah jo o mak oi a nak  
 97 98 99  
 Vokal to ghui man ja go sa pan jang a  
 100 101 102  
 Vokal ghi oi a nak sa pan jang ma so

Notasi 8. Coda lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 4.2.3 Unsur-Unsur Musik Lagu *Selali Senya Sepitra*

Menurut Hugh M. Miller, menjelaskan bahwa terdapat 6 (enam) unsur dasar musik yang berbentuk musik itu sendiri, yaitu:

##### 4.2.3.1 Ritme Lagu *Selali Senya Sepitra*

Ritme merupakan unsur yang sangat fundamental dalam musik, baik ahli musik maupun masyarakat umum, tidak asing dengan apa yang dimaksud dengan ritme, dan bagaimana cara merespon ritme itu sendiri. Menurut Hugh M. Miller (2017:30), “ritme adalah salah satu konsep musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Ada beberapa definisi untuk istilah ini, salah satunya kita dapat mengandalkan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang di hasilkan oleh dua faktor, yaitu (1) aksen dan (2) panjang-pendek nada atau durasi”. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan ritme dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini



adalah sebanyak 5 motif dalam tema pertama dan 5 motif pada tema kedua sehingga jumlah motif pola ritme dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini sebanyak 10 motif pola ritme. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.



Notasi 9. Pola ritme lagu *Selali Senya Sepitra*

Motif pola ritme 1 dalam tema ini dibentuk oleh 4 not  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ . Kemudian motif pola ritme kedua dibentuk oleh 1 not  $\frac{1}{4}$ , 3 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Selanjutnya motif pola ritme ketiga dibentuk oleh 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ , 4 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Seterusnya pola ritme keempat dibentuk oleh 4 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Lalu motif pola ritme kelima dibentuk oleh 1 tanda istirahat  $\frac{1}{8}$ , 3 not  $\frac{1}{8}$ , 2 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ . Dan motif pola ritme 6 dibentuk oleh 2 not  $\frac{1}{4}$ , 1 not  $\frac{1}{4}$  dengan tanda dot, 1 not  $\frac{1}{8}$ , 1 not  $\frac{1}{2}$  dengan tanda dot dan 1 tanda istirahat  $\frac{1}{4}$ .

#### 4.2.3.2 Melodi Lagu *Selali Senya Sepitra*

Menurut Hugh M. Miller (2017:33) mengungkapkan bahwa melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada.

Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo (2010:12), mengatakan bahwa bentuk ungkapan penuh atau penggalan ungkapan nada. Dalam pengetahuan musik terdapat 4 (empat) macam gerak melodi yaitu sebagai berikut:

- A. Gerak melodi rata atau mendatar melukiskan suasana senang.
- B. Gerak melodi naik melukiskan suasana penuh dinamika.
- C. Gerak melodi turun melukiskan suasana damai dan keragu-raguan.
- D. Gerak melodi turun dan naik melukiskan suasana berubah-ubah, kadang senang, lalu sedih atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi penulis menukan bahwa pergerakan melodi dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini dominan melangkah, termasuk pada melodi dalam bagian tema pertama. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.

Vokal  
se la li se nya se pi tra a nak o mak sa yang  
Kontur Melodi

Vokal  
ja ngan lah ke lian oi a nak su ko ma ghe juk  
Kontur Melodi

Vokal  
a yah jo o mak oi a nak to ghui man ja go  
Kontur Melodi

Vokal  
sa pan jang a ghi oi a nak sa pan jang ma so  
Kontur Melodi

Vokal  
ka lau la bi suak oi a nak ka li en lah go dang  
Kontur Melodi

Vokal  
tun tuik lah il mu oi a nak sa ting gi la ngik  
Kontur Melodi

Vokal  
to pi ja ngan la a lu po nen limo wa ko tu  
Kontur Melodi

Vokal  
pa nun tun i duik oi a nak du nio a hi rat  
Kontur Melodi

Notasi 10. Melodi dalam tema pertama lagu *Selali Senya Sepitra*

Berdasarkan hasil obeservasi penulis menemukan bahwa pergerakan melodi dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini dominan melangkah, termasuk pada melodi dalam bagian tema kedua. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.



Vokal

Kontur melodi

Vokal

Kontur melodi

Vokal

Kontur melodi

Vokal

Kontur melodi

Notasi 11. Melodi dalam tema kedua lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 4.2.3.3 Harmoni Lagu *Selali Senya Sepitra*

Harmoni merupakan rangkaian nada–nada yang memiliki jarak atau interval. Harmoni terdiri dari dua nada atau lebih yang di bunyikan secara bersamaan di sebut dengan akor. Menurut Hugh M. Miller (2017:39), bahwa “harmoni adalah elemen musikal di dasarkan atas penggabungan secara silmutan dari nada-nada. Jika kalau melodi adalah sebuah konsep horizontal,harmoni adalah konsep vertikal”.

Menurut Gitrif Yunus (1996:9), bahwa yang dimaksud dengan harmoni dalam konteks teori musik adalah beberapa nada tertentu yang dimainkan secara serempak pada saat yang sama. Berbeda dengan melodi, harmoni adalah rangkaian beberapa nada yang dibunyikan secara serempak, terdengar pada waktu yang sama atau bersifat “*synchronic*”, dalam kurun waktu tertentu, dan notasinya

bersifat linear vertikal : dalam sebuah garis lurus Secara vertikal atau sejajar secara vertikal, secara musikal, sejumlah harmoni atau runtunan harmoni-harmoni dapat pula disusun menjadi sebuah melodi yang harmonis.

Dari hasil observasi didalam lagu *Selali Senya Sepitra* peneliti mencoba menemukan harmonisasi nada dengan menyandingkan instrumen vokal dan instrumen pengiringnya. Disini peneliti ingin menyandingkan nada vokal dengan gitar sebagai instrumen pengiring untuk melihat harmoni antara kedua instrumen. Terdapat 4 progresivitas siklus akor dalam dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini yang mempengaruhi kontur melodi vokal sehingga tercipta harmonisasi antara melodi utama yaitu suara vokal dengan melodi pengiring dalam hal ini yaitu suara gitar. Untuk lebih jelasnya perhatikan notasi di bawah ini.



# SELALI SENYA SEPITRA

D = DO

Cipt : Yulizar

**A tempo**

The musical score is presented in a system of two staves: a vocal staff (Vokal) and a guitar staff (Gitar). The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The tempo is marked 'A tempo'. The score is divided into three systems, with measure numbers 5, 10, and 15 indicated at the beginning of each system. The lyrics are written below the vocal staff, and chord diagrams are placed above the guitar staff. The lyrics are: 'wa hai a nak o mak se la li se nya se pi tra do ngagh la pi tu a', 'o mak sam pai ia a a an se la li se nya se pi tra a nak o mak sa', 'yang ja ngan lah ke lian oi a nak su ko ma ghe juk', and 'a yah jo o mak oi a nak to ghui man ja go sa pan jang a'. The guitar part consists of chords: Bm, F, Em, Em, F, F, Bm, Bm, Bm, Bm, A, Bm, Bm, Bm, Bm, Bm, F, Em, B, Em, Em.



2

20

Vokal

ghi oi a nak sa—pan jang ma so ka\_\_lau la bi suak oi a nak

Gitar

F G F Bm Bm

25

Vokal

ka li en lah go dang tun\_tuik lah il mu oi a nak sa\_\_ting gi la

Gitar

A Bm Bm Bm Bm

30

Vokal

ngik to\_\_pi ja ngan la a lu po nen limo wa ko tu

Gitar

F F Em B Em

35

Vokal

pa\_nun tun i duik oi a nak du\_\_nio a hi rat wa\_\_hai a nak

Gitar

Em F F Bm A

40

Vokal

o mak a yah in tan di ka rang i duik la ka lien oi a nak

Gitar

A A Bm Bm Bm

45

Vokal

ba ka sia sa yang ja ngan la ka lien oi a nak mu sua hi ugh

Gitar

Bm F F Em B

50

Vokal

ang si fat nen bu ghuak oi a nak cu bo lah bu ang

Gitar

Em Em F F Bm

55

Vokal

wa hai a nak o mak a yah cu bo lah i ngek i duik di du  
ka lau la bi suak oi a nak ka lien lah go dang tun tuik lah il

Gitar

Bm Bm A Bm Bm

4

60

Vokal

nio ha nyo lah sa man tagho a jo da ghi i tu jan lah ka  
 mu oi a nak sa ting gi la ngik to pi ja ngan la lu po

Gitar

Bm Bm F F Em

65

Vokal

lien sam pai lu po pa ba nyak a mal i ba dah di a teh du  
 nen limo wa ko tu pa nun tun i duik oi a nak du nio a hi

Gitar

B Em Em F F

70

Vokal

nio oi a nak a nak bu ah ha ti a yah jo o mak  
 rat

Gitar

Bm A A A Bm

75

Vokal

i duik la ju jur ja ngan lah ka li en pan da gho ko

Gitar

Bm Bm Bm F



79

Vokal

ja\_\_ u an bo ngak oi a nak go gha man du to su\_\_ pa yo i

Gitar

F Em B Em Em

84

Vokal

duik ka li an in\_\_ dak ta se so se\_\_ la li se nya se pi tra

Gitar

F F Bm Bm Bm

89

Vokal

a nak o mak sa yang ja\_\_ ngan lah ke lian oi a nak su\_\_ ko ma ghe

Gitar

A Bm Bm Bm Bm

94

Vokal

juk a\_\_ yah jo o mak oi a nak to ghui man ja go

Gitar

F F Em B Em

6

99

Vokal

sa\_\_ pan jang a ghi oi a nak sa\_\_ pan jang ma so

Gitar

Em F G F

Notasi 12. Harmoni lagu *Selali Senya Sepitra*

#### 4.2.3.4 Timbre Lagu *Selali Senya Sepitra*

Menurut Gitri F Yunus(1996:6). Timbre adalah warna nada, terjadi karena kompleksitas harmonic tones atau overtones sebuah nada. Secara sederhana dapat di jelaskan, bahwa sebuah nada dibunyikan yang kita dengar sebetulnya bukanlah hanya sebuah nada itu saja, tetapi nada pokok tersebut diiringi oleh beberapa nada lainn dalam kepajangan bunyi yang kita dengar. Nada pengikut tersebut disebut harmonic tones atau overtones. Setiap instrumen mempunyai tingkat kompleksitas yang berbeda (nada-nada yang di dihasilkan). Mesikan 2 (dua) atau lebih instrumen dimainkan dengan nada yang sama frekwensinya, misalnya instumen biola dimainkan pada nada a1 (a oktaf bergaris 1) dan flut juga demikian, kita akan mendengarkan perbedaan warna nada dari kedua instrumen tersebut. Perbedaan warna nada itu di sebabkan oleh perbedaan kompleksitas harmonic tones dari kedua sumbar bunyi tersebut

Kualitas suara yang berbeda disebabkan oleh instrument yang berbeda atau instrument yang sama tetapi cara memainkannya berbeda. Sedangkan kualitas timbre ditentukan oleh banyaknya jumlah instrument yang dimainkan secara bersamaan. Berdasarkan hasil observasi timbre atau warna suara yang digunakan dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini adalah *Sopran* artinya suara tinggi wanita yang berada di wilayah nada C4 oktaf keatas.

#### 4.2.4 Aspek Pendukung Unsur-Unsur Musik Lagu *Selali Senya Sepitra*

##### 4.2.4.1 Tempo Lagu *Selali Senya Sepitra*

Menurut Hugh M. Miller (2017:26) bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harfiah berarti waktu, dan di dalam musik menunjukan pada kecepatan. Musik dapat bergerak pada kecepatan sangat cepat, sedang atau lambat, serta dalam berbagai tingkatan diantara semua itu. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan 2 jenis tempo di dalam lagu *Senya Selali Sepitra* ini yaitu 1) *A tempo* yang merupakan kecepatan bebas sesuai dengan keinginan si penyanyi artinya pengiring mengikuti ukuran kecepatan si penyanyi dalam memulai sebuah lagu dan bagian ini terletak pada bagian intro. Kemudian yang kedua yaitu *Andante* yang merupakan bagian dari tempo sedang berkisar antara 115-145 bpm (*beat per-minute*) bagian ini terletak setelah bagian intro sampai coda.

##### 4.2.4.2 Dinamika Lagu *Selali Senya Sepitra*

Dinamika adalah keras lembutnya bunyi pada musik. Biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terdapat didalam musik tersebut. Hugh M. Miller (2017:56) mengungkapkan bahwa “kata-kata bahasa italia tertentu, dipakai untuk menunjukan dinamika. Ada dua istilah pokok yang ada didalam dinamika, yaitu piano (p) yang berarti lembut dan forte (f) yang berarti kuat”.

Dari hasil observasi, maka dapat diketahui dinamika yang terdapat pada lagu *Selali Senya Sepitra* yaitu *P (piano)* yang artinya dinyanyikan dengan lembut.



#### 4.2.4.3 Ekspresi Lagu *Selali Senya Sepitra*

Unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung dalam kalimat bahasa maupun kalimat lagu. Menurut Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo yang dikutip oleh Feni dalam menyanyikan sebuah lagu dilakukan dengan penuh perasaan, baik itu perasaan sedih, gembira, khidmat, dan syahdu. Perasaan dalam lagu diungkapkan dengan tanda yang disebut tanda ekspresi. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan ekspresi atau tanda perasaan yang diungkapkan pada lagu *Selali Senya Sepitra* adalah *Con sustenoto* yang artinya dengan perasaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis telah diuraikan pada bab I, II, III, dan IV maka penulis mengambil kesimpulan antara lain :

1. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan dalam lagu *Selali Senya Sepitra* terdapat 2 tema, yaitu tema pertama terdapat pada birama ke-7 sampai dengan birama ke-38, sedangkan tema kedua terletak pada refren lagu yaitu pada bar ke-39 sampai pada birama yang ke-54.
2. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* memiliki 8 frase lagu yang terbagi atas 4 frase dalam tema pertama dan 4 frase dalam tema kedua.
3. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* memiliki 16 motif, yang terbagi atas 8 motif dalam tema pertama dan 8 motif dalam tema kedua.
4. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan satuan perulangan lagu *Selali Senya Sepitra* berjumlah 2 bentuk perulangan, yang pertama terletak pada birama ke 55 sampai birama ke 71 dan yang kedua terletak pada birama ke-87 sampai pada birama ke-102.
5. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan klimaks lagu *Selali Senya Sepitra* terletak pada birama ke-71 sampai birama ke-86.
6. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan *coda* lagu *Selali Senya Sepitra* ini terletak pada birama ke-87 sampai pada birama ke-102.
7. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan pola ritme yang digunakan dalam lagu *Selali Senya Sepitra* ini berjumlah 6 pola ritme yang berbeda.
8. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan melodi lagu *Selali Senya Sepitra* ini dominan bergerak melangkah.

9. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* peneliti menemukan bentuk harmoni yang menggunakan akor lagu sebagai alas dari progres melodi utama atau melodi vokal.
10. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* memakai tangga nada 2 kres atau D = do.
11. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* memakai *time signature*  $\frac{4}{4}$ .
12. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* ini dinyanyikan dengan 2 jenis tempo yaitu 1) *A tempo* yang artinya bebas dan 2) *Andante* yang artinya sedang.
13. Berdasarkan hasil observasi lagu *Selali Senya Sepitra* ini dinyanyikan oleh wanita suara tinggi atau sopran.
14. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan ekspresi atau tanda perasaan yang diungkapkan pada lagu *Selali Senya Sepitra* adalah *Con sutenoto* yang artinya dengan perasaan
15. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan dinamika pada lagu *Selali Senya Sepitra* adalah *p (piano)* yang artinya dinyanyikan dengan sangat lembut.

## 5.2. Hambatan

Beberapa hambatan yang dijumpai dalam proses pencarian dan mengumpulkan data penelitian Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi ini adalah dalam pengumpulan data. Hal ini disebabkan karna narasumber sibuk dengan pekerjaannya sebagai seniman sehingga peneliti kesulitan dalam menemui



narasumber. Karena itu perlu dilakukan rencana dan perjanjian jadwal untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### 5.3. Saran

Sesuai dengan penelitian tentang “Bentuk Lagu *Selali Senya Sefitra* Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi“, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

#### 1. Saran untuk metodologi penelitian

Agar mempersiapkan sistematika pengumpulan datanya agar dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebelum terjun kelapangan.

#### 2. Saran kepada ilmuan dan seniman

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada ilmuan dan seniman agar dapat melestarikan kesenian-kesenian terutama lagu daerah yang terdapat di daerahnya masing-masing, khususnya para ilmuan dan seniman yang terdapat di kabupaten Singingi untuk meningkatkan dan mengembangkan kebudayaan yang ada agar tetap ada seiring berjalannya waktu.

#### 2. Saran kepada Generasi Muda

Supaya lagu daerah ini tidak mengalami kepunahan diharapkan kepada seluruh generasi muda agar dapat berperan aktif dalam melestarikan dan mengembangkan lagu-lagu daerah di masa yang akan datang.

#### 3. Saran kepada Masyarakat

Dalam perkembangan zaman saat ini, hendaklah masyarakat tetap dapat mempertahankan dan melestarikan lagu daerah yang telah ada sejak dahulu dan mewariskan kepada generasi muda agar tetap terjaga hingga anak cucu mereka nantinya, sehingga lagu daerah asli dari daerah mereka tetap dikenal oleh

masyarakat luar lainnya dan tidak diambil oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

#### 4. Saran kepada pemerintahan Kabupaten Singingi

Diharapkan kepada pemerintahan daerah setempat agar memberikan suatu pengenalan berbagai macam bentuk lagu daerah yang telah ada dari dahulu hingga sekarang kepada masyarakat khususnya generasi muda, dengan cara menyebar luaskan buku mengenai lagu daerah sehingga dapat dikenal dan agar dapat dikembangkan dan dilestarikan lagi keberadaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian* (Cetakan XII), Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aisyah, Ade. 2013. *Bentuk Lagu Satelite Zapin Karya Reno Dezapati.Mby di Pekanbaru*. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Asima, Nur. 2016. *Bentuk Lagu Semalam di Bendara Serai Karya Benie Riaw di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bonoe, Pono. 2003. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Helmiati, dkk. 2010. *Teknik Penyusunan Skripsi*, Pekanbaru : Suska Press.
- Hamidy, UU. 2005. *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau*. Dinas Kebudayaan, Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Iskandar. 2008. *Metodelogy Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* : Agung Persada Press (GP Press).
- Idawati. 2013. *Irama Syair Melayu*. Pekanbaru: Dinas Parawisata.
- Julta, Arbi. 2018. *Bentuk Lagu Olang Binti karya Suparmi di Group randai ali baba Desa Titiian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten kuantan Singingi*. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Jumaidi, Prengki. 2016. *Bentuk Lagu Kuantan Singingi Karya Yulizar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Khairiyatun, Nurul. 2018. *Analisis Bentuk Lagu Melayu Tradisi Zapin Sarawak*. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- M. Soewito 1996. *Teknik Termuda Olah Vokal dan Lagu*. Jakarta : Titik Terang
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta : thafa Media.
- Purnomo Wahyu, dkk. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta : PT Wangsa Jatra Lestari.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.



Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional, Indonesia. Jakarta: Balai pustaka.

Prier SJ, Karl-Edmund 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Prier SJ, Karl-Edmund. 1992. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT Gramedia.

UU. Hamidy . 2005. *Kesenian Jalur di Rantau Kuantan Riau*. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau.

Yunus, Gitrif 1996. *Dasar-Dasar Teori Musik Umum. Padang Panjang* : Akademi Seni Karawitan Indonesia.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumiaksara

[Wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kuantan\\_Singingi](http://Wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuantan_Singingi).

[Wikipedia.org/wiki/lagu\\_daerah](http://Wikipedia.org/wiki/lagu_daerah).

